

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PKM LITERASI DIGITAL : MANAJEMEN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BAGI SENIMAN LOKAL WILAYAH CONDET DI
MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh :

Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom (0325108403/Ketua)
Wininda Qusnul Khotimah, M.A (0307049401/Anggota)
Tini Suciati 1906015046
Vania Salsabila 1906015124

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : PKM LITERASI DIGITAL: Manajemen Media Sosial Sebagai Strategi Mempertahankan Eksistensi Bagi Seniman Lokal Wilayah Condet di Masa Pandemi Covid 19.
2. Mitra PKM : Rumah Kreatif Condet (RKC)
3. Jenis Mitra : Pegiat Kearifan Lokal dan Sanggar Virtual
4. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom
 - b. NIDN : 0325108403
 - c. Program Studi/Fak : Ilmu Komunikasi/Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - d. Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
 - e. Alamat : Komplek Taman Asri Blok E3 No.11, Larangan, Ciledug, Tangerang 15155
 - f. No HP : 081295575168
 - g. Email : diniwahdiyati@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama anggota/bidang keahlian : Wininda Qusnul Khotimah, M.A/Ilmu Komunikasi
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang (Tini Suciati 1906015046/Vania Salsabila 1906015124)
6. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Condet/Kramat Jati
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : 19 Km
 - e. Alamat Mitra : Jalan Munggang No.9, Gang Rawa Elok, Condet Balekambang, Karamat Jati, Jakarta Timur.
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 7.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 7.000.000
 - b. Sumber lain : Rp. 0

Jakarta, 12 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi

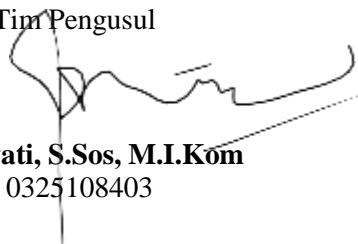


Farida Hariyati, S.IP, M.I.Kom
NIDN. 0327097601



Dra. Tellys Corliana, M.Hum
NIDN.0329096403

Ketua Tim Pengusul



Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom
NIDN. 0325108403



Dr. Gafur Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402



Nomor : 0785/H.04.02/2021
 Tanggal : 22 September 2021

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua September Dua Ribu Dua Puluh Satu (22-09-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. - **DINI WAHDIYATI S.Sos, M.I.Kom** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PKM LITERASI DIGITAL : MANAJEMEN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BAGI SENIMAN LOKAL WILAYAH CONDET DI MASA PANDEMI COVID-19 BERKERJASAMA DENGAN SANGGAR VIRTUAL RUMAH KREATIF CONDET (RKC)* . Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 22 Desember 2021.

5. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

6. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA




Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

PIHAK KEDUA,




- DINI WAHDIYATI S.Sos, M.I.Kom

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Pandemi belum usai, kehidupan yang dijalani masih dalam ketidakpastian. Banyak orang berjuang untuk hidup dalam kondisi seperti ini. Seniman adalah salah satunya dari kelompok di masyarakat yang kini juga berjuang untuk hidup dan mempertahankan eksistensinya melawan pandemi covid 19 yang terjadi dua tahun belakangan. Sayangnya kelemahan dalam pemanfaatan media sosial menjadi kendala terbesar dalam memecahkan persoalan ini maka untuk meningkatkan produktivitas mereka, TIM PKM FISIP UHAMKA telah melakukan pelatihan pemanfaatan dan pembuatan konten. Hasil kegiatan tersebut cukup menggembirakan dilihat dari meningkatnya pengetahuan mitra tentang pemanfaatan media sosial dan pembuatan konten media sosial yang dilakukan oleh TIM PKM FISIP UHAMKA bisa meningkatkan optimisme mereka untuk kembali berkarya di masa pandemi yang serba sulit ini. Dari kegiatan PKM sebelumnya TIM bersama mitra menemukan hal lain lagi yang perlu dikembangkan untuk bisa memaksimalkan produktivitas para seniman lokal tersebut. Untuk itu berdasarkan pemetaan persoalan mitra dari kegiatan sebelumnya, mitra mengajukan permohonan untuk dibantu dalam hal pengelolaan media sosial secara berkesinambungan untuk memaksimalkan hasil kegiatan PKM ini. Untuk itu dalam periode ini TIM PKM FISIP UHAMKA akan melanjutkan kegiatan tersebut dengan memfokuskan pada bagaimana pengelolaan media sosial yang efektif, efisien dan berkesinambungan. Dalam hal ini para seniman lokal bukan hanya belajar tentang media sosial saja, melainkan juga tentang bagaimana strategi pembuatan kontennya termasuk juga strategi memilih media sosial yang tepat. Metode pelatihan ini akan didesain dengan pelatihan yang intensif melalui online, offline juga pendampingan secara langsung di lapangan dengan melatih para pengelola sanggar. PKM Pelatihan Manajemen media sosial ini akan mengajarkan strategi pembuatan konten yang efektif, efisien, layak publikasi serta dapat diproyeksikan akan menghasilkan secara ekonomis. Dengan diberikan pelatihan ini diharapkan kegiatan PKM ini dapat mencapai target berupa mitra mengetahui dan dapat membuat konten media sosial yang disukai oleh khalayak, meningkatkan kreativitas dalam membuat konten, serta mampu manage konten media sosial secara berkesinambungan yang kemudian akan berimplikasi meningkatkan jumlah *viewers* yang tentunya jika terus ditindaklanjuti akan bisa mencapai monetisasi. Kegiatan PKM ini menjadi aksi nyata dan dukungan dari kalangan akademisi yang bukan hanya memberikan pemahaman dan menguatkan tentang media sosial namun juga berupaya menumbuhkan optimisme, memotivasi para seniman lokal di Condet untuk tetap semangat berkesenian di wilayah Condet yang juga sebagai salah satu wilayah cagar budaya lokal agar lebih maju dan meningkat produktivitasnya terutama untuk berperan sebagai garda terdepan memertahankan eksistensi budaya lokal meski di tengah pandemi yang belum berujung sehingga tetap dapat dinikmati dan dilestarikan sebagai aset budaya bangsa.

Kata Kunci : Manajemen, Media Sosial, Strategi, Seniman Lokal, Covid-19

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji serta syukur tidak lupa kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas karunianya memberikan nikmat kesehatan di tengah pandemi Covid 19, kami masih diberi kesempatan berkontribusi kepada masyarakat, mengamalkan ilmu kami demi memberikan solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat. Alhamdulillah kami dapat melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Kepada Masyarakat bertajuk PKM LITERASI DIGITAL: MANAJEMEN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BAGI SENIMAN LOKAL WILAYAH CONDET DI MASA PANDEMI COVID-19

Dengan demikian perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu program ini, yaitu:

1. Rektor UHAMKA, Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum
2. Ketua LPPM UHAMKA, Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
3. Dekan FISIP UHAMKA, Dra. Tellys Corliana, M.Hum
4. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA, Farida Hariyati, S.IP, M.I.Kom
5. Ketua Komunitas Pegiat Kearifan Lokal Rumah Kreatif Condet (RKC), Bapak Ikhsan Kamil
6. Sanggar-sanggar dan komunitas seniman lokal di wilayah Condet yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini: Sanggar Pelanggi, Sanggar Silat, H.Ridwan, Sanggar Tari Condet dan para seniman lokal.

Jakarta, Februari 2022

TIM PKM

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL----- | i |
| HALAMAN PENGESAHAN----- | ii |
| SURAT PERINTAH KERJA (SPK)----- | iii |
| ABSTRAK----- | v |
| PRAKATA----- | vi |
| DAFTAR ISI----- | vii |
| DAFTAR TABEL----- | viii |
| DAFTAR GAMBAR----- | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN----- | x |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN----- | 1-4 |
| BAB 2 TUJUAN DAN SASARAN----- | 5 |
| BAB 3 METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN----- | 6-7 |
| BAB 4 KELUARAN YANG DICAPAI----- | 8-9 |
| BAB 5 FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT----- | 10 |
| BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN----- | 11 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

REALISASI ANGGARAN

INSTRUMEN/MAKALAH/MATERI KEGIATAN

PERSONALIA TIM PKM

ARTIKEL ILMIAH

PUBLIKASI MEDIA DARING

LEAFLET

FOTO KEGIATAN

DAFTAR PESERTA

SURAT MITRA

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tidak dapat dipungkiri dampak yang terjadi selama pandemi covid 19. Berbagai sektor kehidupan tidak terkecuali dunia seni. Kini panggung-panggung seni harus bertransformasi ke ruang-ruang virtual. Banyak konser dan pertunjukan seni kini tidak lagi dilakukan di *theater* atau *ballroom* sejak diberlakukannya pembatasan berskala besar. Adaptasi teknologi tentu diperlukan untuk tetap menjaga eksistensi para seniman. Terutama para seniman lokal di wilayah Jakarta Timur. Minimnya penguasaan dan pemanfaatan teknologi di kalangan seniman-seniman lokal di wilayah bekas cagar budaya Condet, Kramatjati, Jakarta Timur menambah deretan cerita pilu pandemi yang genap setahun ini. Seniman lokal khususnya pelaku seni Betawi seperti Pencak Silat, Palang Pintu, Tari Coket, Lenong, Orkes Samrah, hingga Rebana Ketimpring, sebelumnya mereka mengandalkan *tanggapan* dari *hajatan* ke *hajatan*, seiring pembatasan sosial berskala besar, mereka pun menjadi sangat terbatas dalam bekerja dan berkarya. Sayangnya lagi mereka tak mampu untuk beralih pada kebiasaan baru untuk tetap eksis dan produktif di masa pandemi ini karena kurangnya wawasan pemanfaatan dan penguasaan media mutakhir saat ini.

Sehingga pada kegiatan sebelumnya, para seniman lokal terlebih dahulu diberikan edukasi dan pelatihan tentang apa dan bagaimana cara memanfaatkan media sosial untuk tetap menjaga eksistensi berkesenian mereka. Pelatihan tersebut dengan tema “Pelatihan Pemanfaatan dan Pembuatan Konten Media Sosial Guna Meningkatkan Produktivitas Seniman Lokal di Masa Pandemi”. Pelatihan tersebut dilakukan melalui media online yaitu gmeet karena terhalang oleh pembatasan lokal dari pemerintah sebab meningkatnya kasus pandemi covid 19. Adapun kegiatan pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Saat Tim PKM saat memberikan pelatihan kepada para seniman lokal pada kegiatan PKM bagian 1

Dari jumlah 10 sanggar seni yang terdaftar oleh tim PKM sebelumnya, hanya tiga sanggar seni yang mengikuti pelatihan pemanfaatan media sosial tersebut. Ketiga sanggar ini ialah Sanggar Pelangi, Rumah Kreatif Condet (RKC), dan Sanggar Silat Persatuan Haji Ridwan. Dari pemberian edukasi mengenai pemanfaatan media sosial tersebut, tim mendapatkan temuan. Yaitu, kegiatan pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial oleh seniman lokal harus mendapat kelanjutan karena kebutuhan dan permintaan oleh mitra. Kegiatan pelatihan selanjutnya yaitu pada manajemen strategi pembuatan konten yang efektif. Tidak hanya itu, pada pelatihan ini mitra membutuhkan pendampingan lebih untuk bisa membulikasi dan memonetisasi karya seni mereka melalui media sosial.

Strategi pembuatan konten yang disukai oleh khalayak, akan meningkatkan jumlah *viewers* atau nominal monetisasi dari karya yang di *publish*. Sehingga, para seniman lokal tidak lagi belajar tentang media sosial saja, melainkan tentang strategi pembuatan konten dan memilih media sosial yang tepat. Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Glueck dan Jauch p.9, 1989). Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategia” yang diartikan sebagai “The Art of The General” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Menurut Quinn (1990:10) strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan aksi utama dalam hubungan yang kohesif. Suatu strategi yang baik akan membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam bentuk *unique* berbasis kompetensi internal serta kemampuan mengantisipasi lingkungan.

Hal tersebut sejalan dengan konsep dalam manajemen pemasaran melalui media sosial yang dianggap sebagai cara efektif untuk meningkatkan eksistensi. Strategi pemanfaatan dan pembuatan konten yang tepat akan menambah eksistensi dan juga pemasukan para seniman lokal ini nantinya. Media sosial sebagai media baru yang digunakan oleh instansi bahkan UMKM untuk tetap bisa produktif di tengah ketidakpastian ekonomi di masa pandemi. Bahkan strategi ini dilakukan dalam dunia Pendidikan tak terkecuali. Pelaksanaan strategi pemasaran pendidikan sekolah melalui media sosial yang sangat populer di masyarakat pertama *facebook*, *instagram* dan *youtube* (Nurmalasari & Masitoh, 2020).

Seperti yang diketahui, *platform youtube* memberikan honorarium bagi pembuat konten dengan minimal jumlah *viewers* sebanyak 1000 (Cahyono & Hassani, 2019). Youtube tidak hanya menampilkan audio tetapi juga visual yang tentunya akan lebih strategis untuk para seniman lokal dapat mempublikasikan karyanya. Youtube sendiri memiliki karakteristik tidak ada batasan waktu durasi video, sistem pengaman yang akurat, juga menjadi media bisnis yang menguntungkan (Faiqah & Nadjib, 2016).

Tidak hanya itu, penelitian mengenai kajian pemanfaatan media sosial dalam kesenian lokal pernah dilakukan oleh Santi Susanti (2019). Penelitian yang berjudul Melestarikan Kearifan Lokal Melalui Media Sosial ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial dalam menyosialisasikan kearifan lokal Sunda dalam karya kriya aksesoris melalui media massa. Sosialisasi tersebut dilakukan oleh seorang seniman kriya, Anthony Sutrisno melalui karya aksesoris yang pembuatannya berlandaskan filosofi kearifan lokal Sunda: cageur, bageur, bener, pintar, singer. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi, diketahui bahwa upaya melestarikan kearifan lokal dilakukan dengan memberikan informasi pada setiap karya yang diunggah dalam media sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter* yang dikelola oleh Anthony. Dari penelitian ini, menunjukkan bahwa perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial dalam dunia seni.

Tim PKM sebagai pengusul, juga aktif dalam kegiatan kajian berbagai *platform* media tidak terkecuali *youtube*. Terkait media dan budaya juga menjadi konsen pengusul dalam peta jalan penelitiannya. Saat ini juga tengah menyelesaikan riset terkait youtube dan budaya yang dilakukan secara kolaboratif dengan mahasiswa yang juga sangat relevan dengan tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Atas dasar ini tim PKM mencoba menawarkan solusi terkait masalah ini, yaitu dengan memberikan pelatihan lanjutan mengenai manajemen strategi media sosial. Pada pelatihan sebelumnya, mitra merasa membutuhkan pendampingan secara berkelanjutan sebab kurangnya pemahaman mereka tentang strategi membuat konten seni yang diminati oleh pasar. Ketiga sanggar seni tersebut mengakui kurangnya kepedulian terhadap pemanfaatan media untuk menunjang kerja seni di kalangan seniman lokal di wilayah Condet ini. Selain itu mereka juga merasa kesulitan untuk melakukan pelatihan pemanfaatan media karena tidak adanya sumber daya yang mumpuni.

1.2 Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi yang dijabarkan dan berdasarkan pada pelatihan pemanfaatan dan pembuatan konten bagi seniman lokal sebelumnya, tim PKM berhasil menginventarisir permasalahan mitra;

1. Para seniman lokal pegiat budaya Betawi di lingkungan Condet dan sekitarnya di wilayah Jakarta Timur didominasi oleh kalangan usia tua, sehingga menyepelkan peran media karena belum memahami esensi pemanfaatan media secara komprehensif.
2. Kalangan muda di wilayah Condet tidak tertarik berkontribusi dan peduli terhadap eksistensi seniman lokal dan budaya lokal sehingga enggan memberi kontribusi terkait transformasi pengetahuan pemanfaatan media.
3. 80% seniman lokal di wilayah Jakarta Timur tidak melakukan transformasi dalam berkegiatan seni dengan memanfaatkan media di masa pandemi akibatnya menjadi tidak produktif.
4. Pemanfaatan media dan transformasi cara berkegiatan seni melalui media belum menjadi prioritas yang seharusnya para pekerja seni harus bisa menyesuaikan diri, beralih secepat mungkin demi eksistensinya. Hal ini terjadi karena pola pikir mereka tidak melihat jauh ke depan.
5. Mitra sebagai sanggar acuan merasa memiliki tanggungjawab terhadap minimnya pemanfaatan media untuk kegiatan berkesenian di wilayah Condet dan sekitarnya (dalam cakupan wilayah Jakarta Timur) dengan memanfaatkan media untuk meningkatkan produktivitas dan mempertahankan eksistensi namun tidak berdaya karena kurangnya sumber daya.
6. Mitra membutuhkan pendampingan terkait strategi pembuatan konten yang efektif, sehingga diminati oleh pasar, dan menambah eksistensi mereka.
7. Mitra membutuhkan skill manajemen media sosial untuk dapat mengatur ritme publikasi dengan stabil, efektif, dan berkesinambungan.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN:

Tujuan Kegiatan Kemitraan Masyarakat yang telah Tim PKM selenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi peserta/seniman lokal untuk mendapat terpaan informasi yang kontributif bagi eksistensi seniman lokal untuk meningkatkan eksistensi, peluang dan produktivitas seniman lokal di wilayah Jakarta Timur.
2. Memberikan pendampingan secara khusus terutama kalangan usia tua terkait pembuatan konten media sosial misalnya Youtube untuk memfasilitasi produktivitas para seniman lokal yang langsung dapat dipublikasikan melalui *youtube channel* mitra.
3. Menginspirasi peserta/seniman lokal untuk dapat memanfaatkan berbagai platform media sosial dengan mendatangkan langsung para admin kanal youtube yang telah berkarya lebih dari 5 tahun untuk memotivasi peserta/seniman lokal agar produktif.
4. Memberikan pemahaman teknis terkait penggunaan berbagai aplikasi editing yang dapat digunakan untuk produksi konten secara mandiri dengan memanfaatkan perangkat sendiri agar mudah dijangkau dan mudah dioperasikan secara mandiri.
5. Membantu mitra untuk melengkapi kekurangan sumber daya mereka dalam upaya meningkatkan produktivitas para seniman lokal, memperkenalkan peluang baru hingga mensupport mitra untuk menjaga eksistensinya sebagai seniman lokal.
6. Memberikan pelatihan manajemen konten agar proses publikasi karya dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga membuka peluang untuk konten tersebut dapat termonetisasi

SASARAN

Sasaran kegiatan ini adalah:

1. Pengelola media sosial sanggar seni di lingkungan Jakarta Timur agar dapat menambah kecakapan tim media di sanggar untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media membuat publikasi hasil karya seni para seniman lokal di wilayah Jakarta Timur khususnya Condet.
2. Seniman-seniman lokal agar bisa berdaya/meningkat produktivitas dan kecakapannya dalam mengelola media sosial sebagai cara publikasi karya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1 Pelaksanaan PKM

Kegiatan Kemitraan Masyarakat akan dilakukan dengan secara aktif melibatkan mitra dalam melaksanakan pelatihan. Mitra bersama Tim PKM berperan aktif dalam kegiatan ini secara langsung dengan menjadi pemateri juga bersama Tim PKM mendampingi secara langsung para peserta dalam pembuatan konten di lapangan. Adapun secara lebih detil dapat kami laporkan pelaksanaan PKM ini akan dilaksanakan selama 2 hari yakni Rabu-Kamis, 29-30 Desember 2021 sebanyak tiga (3) sesi sebagai berikut;

1. Sesi pertama kegiatan ini akan dibuka dengan shering session dengan admin kanal youtube yang telah memperoleh monetisasi. Tim mengundang admin Youtube Crash yang telah eksis di dunia konten creator selama lebih dari 5 tahun belakangan. Hal ini dimaksudkan agar memberikan inspirasi kepada para seniman yang terlibat. Sesi ini akan dilakukann secara online dengan memanfaatkan platform media konfrensi. Selain diupayakan untuk menyiasati waktu dan tempat cara ini juga diuntungkan mengingat masih dalam pandemi. Sehingga cara ini bisa meminimalisasi kontak langsung.
2. Sesi kedua kegiatan ini akan dilakansanakan pada Kamis, 30 Desember 2021, mulai pukul 09:00-15:30. Pada sesi kedua Tim memberikan arahan perencanaan pembuatan konten (pra produksi), produksi dan pasca produksi dengan memberikan materi terkait teknik menggunakan berbagai aplikasi instan yang dapat dimanfaatkan untuk editing hasil konten secara mudah dan mandiri.
3. Sesi ketiga peserta akan dibagi kedalam kelompok-kelompok untuk memudahkan proses produksi dan menyiasati kondisi mengingat pandemi sehingga protokol kesehatan harus terus diterapkan. Tim dan Mitra bekerjasama mendampingi tiap kelompok peserta dengan berbagi tugas untuk langsung menjadi mentor. Hal ini dinilai bisa dapat lebih efektif agar memudahkan proses produksi secara mempertimbangkan efektivitas pembuatan konten hingga selesai.
4. Selain itu Tim dan Mitra membantu mempublikasikan konten yang berhasil dibuat oleh para seniman lokal melalui kanal youtube mitra.
5. Tim dan Mitra bekerjasama mengevaluasi proses pelatihan, menilai karya yang dihasilkan dan menyimpulkan keseluruhan hasil kegiatan dari hasil observasi secara aktif dan dari data relevan yang berhasil dirangkum pada saat pelaksanaan PKM sebagai hasil kegiatan.

Tabel 1. Rundow Pelatihan Manajemen Media Sosial Bagi Seniman Lokal Wilayah Condet

| Hari | Jam | Kegiatan | Pemateri |
|------|-----|----------|----------|
|------|-----|----------|----------|

| | | | |
|---|-------------|---|--|
| | | | |
| 1 | 19.30-21:00 | Materi: Shering Session bersama admin Youtube Crash | Ikhsan Kamil: Youtube Crash Moderator: Wininda Qusnul Khotimah, M.A |
| | | | |
| 2 | 09.00-10.00 | Persiapan dan Orientasi | Tim PKM Manajemen Konten: Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom |
| | 10.00-11:30 | Brainstroning dan perencanaan pembuatan konten | TIM PKM |
| | | Teknik Editing Konten dengan Aplikasi | RKC: Ikhsan Kamil |
| | 13.00-15.30 | Produksi Konten, Pendampingan dan Evaluasi | Tim PKM dan Seniman Lokal |



Gambar 1. Flyer kegiatan pelatihan Manajemen Medsos bagi Seniman Lokal

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

4.1 Luaran yang Dicapai

Luaran utama dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Artikel untuk dipublikasikan pada pengabdian masyarakat Aksiologiya, UM Surabaya, Jawa Timur: draf
2. Rilis berita kegiatan akan dipublikasikan melalui media *online*: telah terbit di
3. Dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan melalui streaming youtube mitra : ada dan telah diupload di kanal youtube mitra dan tim PKM
4. Konten kreatif dari seniman lokal dalam bentuk video yang diunggah pada akun *Youtube* dan *Instagram*: ada dan telah diupload

Tabel 2. Luaran yang dihasilkan

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian |
|------------------------|---|---|
| Luaran Wajib | | |
| 1 | Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional | Draf/Terlampir |
| 2 | Publikasi pada media online | Ada/Terbit https://www.rkconline.com/2022/02/dosen-fisip-uhamka-berikan-pelatihan.html |
| 3 | Peningkatan penerapan iptek di masyarakat | Ada peningkatan ditunjukkan dengan telah bisa menggunakan aplikasi edit video instan |
| 4 | Peningkatan daya saing | Telah meningkat seiring peningkatan keterampilan dan termotivasi |
| 5 | Perbaikan tata nilai di masyarakat | Menjadi lebih baik dengan memahami aspek etika dalam komunikasi dan pembuatan konten |
| Luaran Tambahan | | |
| 1 | Publikasi di jurnal internasional | Tidak |
| 2 | Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk atau barang | Tidak |
| 3 | Inovasi baru cepat guna | Tidak |

| | | |
|---|--------------------------|---|
| 4 | Hak kekayaan intelektual | Tidak |
| 5 | Buku ber ISBN | Tidak |
| 6 | Video Hasil Pengabdian | Ada https://youtu.be/TLE0_Z0VF5I |

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1 Faktor Penghambat

Dari pelaksanaan kegiatan PKM ini, beberapa faktor penghambat ditemui dalam kegiatan yaitu:

1. Diakui oleh Mitra kami bahwa minimnya minat pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk kebutuhan publikasi karya. Selama ini pemanfaatan media sosial hanya difokuskan untuk publikasi pribadi yang kurang penting dan tidak berorientasi pada pemanfaatan medis sosial yang visioner dan menguntungkan secara ekonomis.
2. Kemampuan penggunaan aplikasi digital yang masih minim oleh para peserta pelatihan menjadikan pelatihan yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi digital adalah kendala tersendiri karena Tim dan Mitra harus berulang-ulang mengajarkan karena mereka tidak terbiasa menggunakan aplikasi-aplikasi instan yang sebenarnya sangat familiar di kalangan konten creator.
3. Untuk memperlancar komunikasi dan proses kegiatan PKM kuota internet menjadi hal krusial. Keterbatasan kuota peserta pada akhirnya juga harus disediakan oleh tim PKM.
4. Minimnya jumlah peserta tertarik untuk mengembangkan diri. Secara kultural mental menyenangkan zona nyaman masih kuat mengakar sehingga untuk memberi masukan, inspirasi dan mengubah mereka untuk melakukan hal baru bukanlah sesuatu yang mudah dan cepat berdampak.

5.2 Faktor Pendorong

Beberapa faktor pendorong kegiatan PKM ini dapat dilanjutkan kembali adalah sebagai berikut:

1. Sanggar model atau sanggar rujukan seperti RKC masih memiliki pengaruh kuat di kalangan seniman lokal di wilayah Condet sehingga meski sulit untuk tergerak cepat untuk melakukan sesuatu perubahan yang signifikan sedikitnya masih mau berperan serta untuk kegiatan ini karena masih memperhitungkan RKC sebagai sanggar panutan.
2. Pelatihan berkaitan pemanfaatan dan literasi digital secara berkelanjutan dibutuhkan oleh para seniman lokal untuk lebih cakap memanfaatkan media sosial mulai dari memproduksi konten, meluaskan publikasi, meraih peluang bisnis sehingga dapat lebih produktif, memanage konten agar terus berkesinambungan dan dapat menghasilkan secara ekonomi.
3. Materi pelatihan yang dipersiapkan oleh Tim dan Mitra adalah materi yang benar-benar diperlukan sebagai upaya untuk menjawab persoalan para seniman lokal di wilayah Condet.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Peserta pelatihan meningkat keterampilannya yakni dengan memiliki keterampilan baru terkait pemanfaatan media baru berupa keterampilan teknis menggunakan berbagai aplikasi editing konten, memanfaatkan berbagai fitur-fitur perangkat sederhana seperti ponsel.
2. Peserta belum maksimal memanfaatkan media sosial dikarenakan kurang informasi dan belum terbiasa dengan memanfaatkan berbagai media untuk kepentingan publikasi karya sekaligus kepentingan bisnis.
3. Peserta pelatihan akan terinspirasi setelah diberikan materi shering session bersama para admin kanal youtube yang telah termonetisasi dan eksis di bidang konten creator selama lebih dari 10 tahun terakhir.
4. Dengan diberikan pelatihan ini para peserta telah meningkat keterampilannya dengan berhasil memproduksi langsung konten mereka sendiri sejak pra produksi, produksi hingga pasca produksi dengan menggunakan alat sederhana dan bisa melakukannya secara mandiri.

6.2 Saran

1. Kegiatan PKM dengan tema serupa masih terus relevan dilakukan mengingat pemanfaatan media baru merupakan hal baru dan tidak dapat diadopsi secara instan melainkan butuh proses yang cukup banyak dan bertahap.
2. Kegiatan serupa jika ingin dilakukan kembali dapat dimulai dengan melakukan revolusi mental agar paradigma usang yang mengakar tidak berkelanjutan sehingga dapat menerapkan visi yang lebih jelas dan tepat dalam menjawab tantangan era digital seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Jurnal AL HIKMAH: Jurnal Dakwah*, 13.
- Faiqah. F, Nadjib. M, Amir. A.S. (2016). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 5 No.2 Juli – Desember.
- Nurmalasari, N., & Masitoh, I. (2020). Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial. *Journal Of Management Review*, 4(3), 543-548
- Susanti, S., & Sukaesih, S. (2019). MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL MELALUI MEDIA SOSIAL. *Aksara Public*, 3(2), 158-166.
- <https://dinaskebudayaan.jakarta.go.id/disbuddki/> diakses 15 Apri 2020

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

| 1. Honorarium | | | | |
|---------------------------------------|------------------------------|---------------------------|---------------------|-------------------------------|
| Honor | Honor/Jam (Rp) | Waktu (Jam/minggu) | Minggu | Total Honor |
| Pelaksana 1 | | | | 1.050.000 |
| Pelaksana 2 | | | | 850.000 |
| Pemateri dari Sanggar | | | | 750.000 |
| 2. Pembelian Bahan Habis Pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan | Total Biaya |
| Kuota internet Tim | Paket | 4 | 200.000 | 800.000 |
| Kuota peserta | Paket | 10 | 25.000 | 250.000 |
| Pembelian ATK Peserta | Paket | 1 | 300.000 | 300.000 |
| Kertas HVS | Pcs | 2 | 45.000 | 90.000 |
| Tinta Printer | Paket | 1 | 180.000 | 180.000 |
| Fotocopy | | | | |
| Jilid hard copy proposal | Paket | 1 | | 130.000 |
| Jilid hard copy laporan | Paket | 1 | | 150.000 |
| Fotocopy materi | Paket | 1 | | 100.000 |
| 3. Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan | Total Biaya Perjalanan |
| Bensin | | | | |
| Bensin Survei | Paket | 2 | 150.000 | 300.000 |
| Bensin pembuatan proposal | Paket | 1 | 150.000 | 150.000 |
| Bensin pembuatan laporan | Paket | 2 | 100.000 | 200.000 |
| Tol | | | | |
| Top up E-tol | Paket | 1 | 227.000 | 227.000 |
| Parkir | Paket | 1 | 48.000 | 48.000 |
| Konsumsi Pelatihan hari ke 2 | Paket | 1 | 725.000 | 725.000 |
| 4. Sewa | | | | |
| Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan | Total Biaya |
| Sewa alat (soundsystem, proyektor) | Paket | 1 | | 300.000 |
| 5. Lain-lain | | | | |
| Bantuan pemberdayaan sanggar lokal | | | | 400.000 |
| TOTAL BIAYA SELURUHNYA | | | | 7.000.000 |

2. Instrumen/Makalah/Materi Kegiatan



MANAJEMEN MEDIA SOSIAL

oleh Dini Wahyuni, S.Sos, M.I.Kom

MEDIA SOSIAL

1. **Media sosial** (sering disalahtuliskan sebagai **sosial media**) adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan berbagai konten tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.
2. Dioperasikan berbasis jaringan internet, dengan computer berjaringan, saling terhubung dan berbasis data digital.

MEDIA SOSIAL



DATA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DUNIA

Total Populasi (jumlah penduduk): 7,83 milyar
 Pengguna Mobile Unik: 5,22 milyar (66,6% dari jumlah populasi di dunia)
 Pengguna Internet: 4,66 milyar (59,5% dari jumlah populasi di dunia)
 Pengguna Media Sosial Aktif: 4,20 milyar (53,6% dari jumlah populasi di dunia)



<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

DATA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI INDONESIA

Total Populasi (jumlah penduduk): 274,9 juta
 Pengguna Mobile Unik: 245,3 juta (89,3% dari jumlah populasi di Indonesia)
 Pengguna Internet: 202,6 juta (73,7% dari jumlah populasi di Indonesia)
 Pengguna Media Sosial Aktif: 170,0 juta (61,9% dari jumlah populasi di Indonesia)



<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

WAKTU MENGAKSES MEDIA SOSIAL

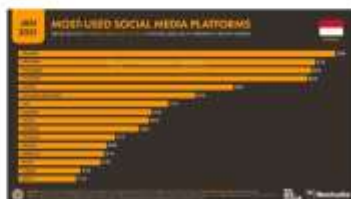
Rata-rata setiap hari waktu menggunakan internet melalui perangkat apa pun: 8 jam, 52 menit.
 Rata-rata setiap hari waktu melihat televisi broadcast, streaming dan video tentang permintaan: 2 jam, 50 menit.
 Rata-rata setiap hari waktu menggunakan media sosial melalui perangkat apa pun: 3 jam, 41 menit.
 Rata-rata setiap hari waktu menghabiskan mendapatkan musik: 1 jam, 30 menit.
 Rata-rata setiap hari waktu bermain game: 1 jam, 15 menit.



<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

DATA MEDIA SOSIAL YANG PALING BANYAK DIGUNAKAN DI INDONESIA

Pengguna Facebook di Indonesia sebanyak 83,8% dari jumlah populasi.
 Pengguna WhatsApp di Indonesia sebanyak 83,7% dari jumlah populasi.
 Pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 66,6% dari jumlah populasi.
 Pengguna Facebook di Indonesia sebanyak 65,5% dari jumlah populasi.



<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

DATA PENGGUNA INSTAGRAM DI INDONESIA

Jumlah pengguna Instagram di Indonesia tahun 2021: 85 juta jiwa.
 Persentase pengguna Instagram berbasis kelamin perempuan: 52,4%.
 Persentase pengguna Instagram berbasis kelamin laki-laki: 47,6%.



<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

STRATEGI MEMANAGE KONTEN MEDIA SOSIAL

Isi

1. Memiliki kekhasan
2. Fokus
3. Menarik
4. Viral/happening

Waktu

1. lihat kalender event (dunia, Indonesia, komunitas)
2. petakan sesuai kebutuhan kanal yang diasuh (buat time table) usahan konsisten
3. pahami waktu upload konten yang tepat
4. tentukan waktu pengupload_an secara konsisten

Kreativitas konten:

1. penting
2. mengandung humor
3. mengandung human interest
4. teknik pengambilan gambar dan editing

PRODUKSI KONTEN

1. perencanaan teknis yang matang (waktu,tempat, talent, kostum, cost, peralatan dan perlengkapan)
2. perencanaan konten yang kreatif (buat story board, script)
3. lakukan stimulasi
4. lakukan evaluasi (diskusi, menonton bersama dan kritisi bersama)

3. Personalia TIM PKM

1. Biodata Tim PKM

Ketua pengusul

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Dini Wahdiyati, S.Sos. M.I.Kom |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4 | NIP | - |
| 5 | NIDN | 0325108403 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Jakarta, 25 Oktober 1984 |
| 7 | E-mail | diniwahdiyati@uhamka.ac.id |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 081295575168 |
| 9 | Alamat Kantor | FISIP UHAMKA, Jl. Limau II Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | 0217205218/0217205218 |
| 11 | Lulusan yang telah Dihasilkan | 80 |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | Pengantar Ilmu Komunikasi Teori Komunikasi Psikologi Komunikasi Komunikasi Massa Komunikasi Organisasi Audit Komunikasi |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|-----------------------|---|--|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA | Universitas Padjajaran | |
| Bidang Ilmu | Ilmu Komunikasi | Ilmu Komunikasi | |
| Tahun Masuk-Lulus | 2003-2007 | 2008-2011 | |
| Judul Skripsi/Thesis | Pro dan Kontra Rancangan Undang-Undang Pornografi dan Pornoaksi (RUU APP) dalam Wacana Media. (Analisis Framing pada Surat kabar Kompas dan Republika). | Identitas Diri Remaja Alay (Studi Etnografi Komunikasi pada Kelompok Peretemanan Komunitas ST Setia Jakarta) | |
| Nama Pembimbing | Dr. Sri Mustika, M.Si Said Romadlan, M.Si | Dr. Betty Soemirat, M.S Dr. Atwar Bajari, M.Si | |

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|---------------|------------|
| | | | Sumber | Jumlah |
| 1 | 2013 | Representasi Korea Utara dalam Drama Seri dalam Drama Seri Korea Selatan (Analisis Framing pada Drama Seri King Two Hearts). | LEMLIT UHAMKA | 7.500.000 |
| 2 | 2015 | Profil Gender FISIP UHAMKA. | LEMLIT UHAMKA | 7.500.000 |
| 3 | 2016 | Mimikri Idola Charlie Van Houten pada Fanbase ST Setia Jakarta | Mandiri | - |
| 4 | 2017 | Stereotipe tentang Islam dalam Pemberitaan Media Asing (Analisis Framing Pemberitaan Media Online Time dan Al Jazeera). | LEMLIT UHAMKA | 10.000.000 |
| 5 | 2018 | Strategi Komunikasi melalui Pendekatan Kultural Hotel Salak dalam Mempertahankan Customer Royalty, Kota Bogor. | LEMLIT UHAMKA | 7.500.000 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|---|-------------|-----------|
| | | | Sumber | Jumlah |
| 1 | 2015 | IbM Literasi Media untuk Kaum Ibu Muda Aktivistis Nasyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan. | LPPM UHAMKA | 7.500.000 |
| 2 | 2016 | IbM Penyuluhan Dakwah Islam terhadap Ibu-Ibu Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan | LPPM UHAMKA | 5.000.000 |
| 3 | 2017 | IbM Literasi Media Sosial bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Tegal Parang dan Pela Mampang, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan | LPPM UHAMKA | 7.500.000 |
| 4 | 2018 | IbM Advokasi Literasi Media Sosial untuk Remaja Generasi Z Kota Bandar Lampung. | LPPM UHAMKA | 7.500.000 |
| 5. | 2019 | Literasi Game Online pada Wali Murid, Guru PAUD Alam Harapan Bunda dan Kader PKK RW 06, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. (2019) | LPPM UHAMKA | 7.500.000 |
| 6. | 2019 | Penguatan Dakwah Virtual sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Berbasis Kegiatan | LPPM UHAMKA | 7.500.000 |

| | | | | |
|--|------|--|-------------|-----------|
| | | Remaja Masjid di Masjid Mubasysyirin Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. | | |
| | 2020 | PKM Bantuan Alat Permainan Edukasi (APE) sebagai Sarana Komunikasi Antarpribadi Orangtua dan Anak dalam Upaya Mereduksi Stress Anak Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa/wi TK. Cahaya Ria Di Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. | LPPM UHAMKA | 5.000.000 |
| | 2021 | PKM LITERASI MEDIA : Pelatihan Pemanfaatan dan Pembuatan Konten Media Sosial Guna Meningkatkan Produktivitas Seniman Lokal di Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Condet, Jakarta Timur. | LPPM UHAMKA | 7.000.000 |
| | 2022 | PKM Literasi Digital: Manajemen Media Sosial sebagai Strategi Mempertahankan Eksistensi Seniman Lokal di Wilayah Condet, Jakarta Timur. | LPPM UHAMKA | 7.000.000 |

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Volume/Nomor/ Tahun | Nama Jurnal |
|----|---|--------------------------------|--|
| 1 | Representasi Korea Utara dalam Drama Seri Korea Selatan (Analisis Framing Drama Seri Korea Selatan King Two Hearts) | Vol 10, Nomor 1 Juni 2015. | KOMUNIKA, Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA |
| 2 | Budaya Komunikasi Kelompok Reggae (Studi Etnografi Komunikasi Band Reggae Henin Cloud) | Vol 10, Nomor 2 Desember 2015. | KOMUNIKA, Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA. |
| 3 | | | |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Makalah | Waktu dan Tempat |
|----|---|--|---|
| 1 | Rapat Kerja Nasional Asosiasi Pendidikan Ilmu Komunikasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah | Kurikulum Komunikasi berbasis KKNI | 11-13 Februari 2015, Cipayung, Bogor, 2015. |
| 2 | Gender Perspective of Multilateral in the Era of ASEAN Economic Community Center for the Study of Gender and Child Protection | Keterampilan Literasi Media sebagai Upaya Preventif Kekerasan pada Anak. | 27-28 April 2016 |

| | | | |
|---|---|----------------------------|------------------|
| | University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. | | |
| 3 | Seminar Nasional dan Lokakarya Fasilitas Pendukung Program Studi (Laboratorium Program Studi Ilmu Komunikasi) | Standar Laboratorium Humas | 8-9 Agustus 2017 |

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|--|-------|----------------|---|
| 1 | Stunting dalam Perspektif Muhammadiyah | 2018 | | IMA World Health dan Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah. |
| 2 | Buku Panduan PAUD Nasyiatul Aisyiyah | 2018 | | PPNA |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Kegiatan PKM.

Tangerang, Desember 2021



(Dini Wahdiyati, S.Sos. M.I.Kom)

2. Biodata Anggota Tim PKM

1.1 Biodata

| | | |
|----|-----------------------|--|
| 1. | NamaLengkap | Wininda Qusnul Khotimah, S.Ikom, M.A |
| 2. | JenisKelamin | Perempuan |
| 3. | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4. | NPD | D. 17.1227 |
| 5. | NIDN | 0307049401 |
| 6. | TempatdanTanggalLahir | Poso, 7 April 1994 |
| 7. | E-mail | Winyinda@uhamka.ac.id |
| 8. | Nomor Telepon/Hp | 081293674686 |
| 9. | Alamat Kantor | FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA |
| 10 | NomorTelepon/Faks | 021-7205218/021-7205218 |

1.2 Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|-----------------------|---|---|
| Nama Perguruan Tinggi | FISIP Universitas Muhammadiyah Malang | FISIP Universitas Gadjah Mada |
| Bidang Ilmu | Ilmu Komunikasi | Ilmu Komunikasi |
| Judul Skripsi | Praktik <i>Environment Journalism</i> dalam Konstruksi www.walhi.or.id (Analisis Wacana Pada Pemberitaan Konflik Pembangunan Hotel di Area Sumber Mata Air | Proses Jurnalisme Lingkungan Hidup di Surat Kabar : Studi Deskriptif Pada Redaksi Riau Pos Tentang Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2017 |

| | | |
|-----------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | GemuloBatu) | |
| Nama Pembimbing | Nurudin, M.Si Widiya Yutanti, M.A | Dr. phil. Ana Nadhya Abrar, M.E.S |

1.3 Penelitian 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-----|-------|---|------------------|---------------|
| | | | Sumber | Jumlah |
| 1 | 2019 | Peran Dimensi Keamanan Persepsian Terhadap Intensi Muzaki Lazismu Untuk Menggunakan Aplikasi Digital Dalam Membayar Zakat: Studi Kasus Di Indonesia | LEMLIT UHAMKA | Rp 7.000.000 |
| 2 | 2020 | Potret Rumah Susun Ramah Anak DKI Jakarta | LEMLIT UHAMKA | Rp 15.000.000 |

1.4 Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|-----|-------|--|----------------|-----------------|
| | | | Sumber | Jumlah |
| 1 | 2018 | Pelatihan Meningkatkan Minat Berwirausaha dan Keterampilan Mengemas Produk Anggota UPP Masjid Al-Ikhlash Jati Padang, Jakarta Selatan | LPPM UHAMKA | Rp 7.000.000 |
| 2 | 2018 | Pelatihan Menumbuhkan Minat dan Kemampuan Membaca Anak-anak di Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur | LPPM UHAMKA | Rp 8.000.000 |
| 3 | 2019 | Pelatihan Literasi dan Penguatan Rumah Baca Bagi Rumah Singgah dan PAUD di Terminal Kampung Rambutan, Jakarta Timur | LPPM UHAMKA | RP 8.000.000 |
| 4 | 2020 | Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Guna Menghasilkan Konten Edukatif Di Kalangan Siswa Smp Dan Sma | LPPM UHAMKA | Rp 5.000.000 |

Jakarta, Desember 2021

Wininda Qusnul Khotimah, M.A
NIDN. 0307049401



4. Publikasi Ilmiah

Pendampingan Manajemen Media Sosial Sebagai Strategi Mempertahankan Eksistensi Bagi Seniman Lokal Wilayah Condet

Dini Wahdiyati¹, Wininda Qusnul Khotimah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: Diniwahdiyati@uhamka.ac.id¹, Winyninda@uhamka.ac.id²

*Corresponding author: Winyninda@uhamka.ac.id²

ABSTRAK

Seniman adalah salah satunya dari kelompok di masyarakat yang kini juga berjuang untuk hidup dan mempertahankan eksistensinya melawan pandemi covid 19 yang terjadi dua tahun belakangan. Sayangnya kelemahan dalam pemanfaatan media sosial menjadi kendala terbesar dalam memecahkan persoalan ini maka untuk meningkatkan produktivitas mereka. Untuk itu salah satu komunitas besar seniman di Jakarta yang terdapat di wilayah Condet mengajukan permohonan untuk dibantu dalam hal pengelolaan media sosial secara berkesinambungan untuk memaksimalkan hasil kegiatan pendampingan ini. Condet sebagai salah satu wilayah cagar budaya lokal dengan memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan produktivitas dan mempertahankan eksistensi mereka di tengah pandemi yang belum berujung sehingga dapat diminati oleh pasar, menambah produktivitas serta eksistensi mereka. Olehnya, pelatihan ini dibutuhkan oleh para seniman lokal Condet untuk bisa membulikasi dan memonetisasi karya seni mereka melalui media sosial. Strategi pembuatan konten yang disukai oleh khalayak, akan meningkatkan jumlah *viewers* atau nominal monetisasi dari karya yang di *publish*. Sehingga, para seniman lokal tidak lagi belajar tentang media sosial saja, melainkan tentang strategi pembuatan konten dan memilih media sosial yang tepat. Pendampingan ini dilakukan dengan metode sosialisasi, *focus group discussion* (FGD), dan praktik membuat dan mempublish konten secara langsung. Hasilnya, pendampingan ini mampu mengarahkan seniman lokal di Condet untuk dapat memanfaatkan media sosial untuk kegiatan berkesenian di wilayah Condet .

Kata Kunci: Seniman, Condet, Media Sosial, Monetisasi

Application of Social Media Management as a Strategy to Maintain Existence for Local Artists in the Condet Region

ABSTRACT

Artists are one of the groups in society who are now also struggling to live and maintain their existence against the COVID-19 pandemic that has occurred in the past two years. Unfortunately, the weakness in the use of social media is the biggest obstacle in solving this problem, so to increase their productivity. For this reason, one of the large community of artists in Jakarta located in the Condet area submitted a request to be assisted in managing social media on an ongoing basis to maximize the results of this mentoring activity. Condet as one of the local cultural heritage areas by utilizing social media to increase productivity and maintain their existence in the midst of a pandemic that has not ended so that it can be demanded by the market, increasing their productivity and existence. Therefore, this training is needed by local Condet artists to be able to publish and monetize their artworks through social media. A content creation strategy that is liked by the audience, will increase the number of viewers or nominal monetization of published works. Thus, local artists no longer learn about social media, but about content creation strategies and choosing the right social media. This assistance is carried out using lecture methods, focus group discussion

(FGD), and the practice of creating and publishing content directly. As a result, this assistance was able to direct local artists in Condet to be able to use social media for artistic activities in the Condet area.

Keyword: Artist, Condet, Social Media, Monetization

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri dampak yang terjadi selama pandemi covid 19. Berbagai sektor kehidupan tidak terkecuali dunia seni. Kini panggung-panggung seni harus bertransformasi ke ruang-ruang virtual. Banyak konser dan pertunjukan seni kini tidak lagi dilakukan di *theater* atau *ballroom* sejak diberlakukannya pembatasan berskala besar. Adaptasi teknologi tentu diperlukan untuk tetap menjaga eksistensi para seniman. Terutama para seniman lokal di wilayah Jakarta Timur. Minimnya penguasaan dan pemanfaatan teknologi di kalangan seniman-seniman lokal di wilayah bekas cagar budaya Condet, Kramatjati, Jakarta Timur menambah deretan cerita pilu pandemi yang genap setahun ini. Seniman lokal khususnya pelaku seni Betawi seperti Pencak Silat, Palang Pintu, Tari Coket, Lenong, Orkes Samrah, hingga Rebana Ketimpring, sebelumnya mereka mengandalkan *tanggapan* dari *hajatan* ke *hajatan*, seiring pembatasan sosial berskala besar, mereka pun menjadi sangat terbatas dalam bekerja dan berkarya. Sayangnya lagi mereka tak mampu untuk beralih pada kebiasaan baru untuk tetap eksis dan produktif di masa pandemi ini karena kurangnya wawasan pemanfaatan dan penguasaan media mutakhir saat ini.

Sehingga pada kegiatan sebelumnya, para seniman lokal terlebih dahulu diberikan edukasi dan pelatihan tentang apa dan bagaimana cara memanfaatkan media sosial untuk tetap menjaga eksistensi berkesenian mereka. Pelatihan tersebut dengan tema “Pelatihan Pemanfaatan dan Pembuatan Konten Media Sosial Guna Meningkatkan Produktivitas Seniman Lokal di Masa Pandemi”. Pelatihan tersebut dilakukan melalui media online yaitu gmeet karena terhalang oleh pembatasan lokal dari pemerintah sebab meningkatnya kasus pandemi covid 19.

Dari jumlah 10 sanggar seni yang terdaftar oleh tim PKM sebelumnya, hanya tiga sanggar seni yang mengikuti pelatihan pemanfaatan media sosial tersebut. Ketiga sanggar ini ialah Sanggar Pelangi, Rumah Kreatif Condet (RKC), dan Sanggar Silat Persatuan Haji Ridwan. Dari pemberian edukasi mengenai pemanfaatan media sosial tersebut, tim mendapatkan temuan. Yaitu, kegiatan pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial oleh seniman lokal harus mendapat kelanjutan karena kebutuhan dan permintaan oleh mitra. Kegiatan pelatihan selanjutnya yaitu pada manajemen strategi pembuatan konten yang efektif. Tidak hanya itu, pada pelatihan ini mitra membutuhkan pendampingan lebih untuk bisa mempublikasi dan memonetisasi karya seni mereka melalui media sosial.

Strategi pembuatan konten yang disukai oleh khalayak, akan meningkatkan jumlah *viewers* atau nominal monetisasi dari karya yang di *publish*. Sehingga, para seniman lokal

tidak lagi belajar tentang media sosial saja, melainkan tentang strategi pembuatan konten dan memilih media sosial yang tepat. Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegritas yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Glueck dan Jauch p.9, 1989).

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategia” yang diartikan sebagai “The Art of The General” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Menurut Quinn (1990:10) strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan aksi utama dalam hubungan yang kohesif. Suatu strategi yang baik akan membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam bentuk *unique* berbasis kompetensi internal serta kemampuan mengantisipasi lingkungan.

Hal tersebut sejalan dengan konsep dalam manajemen pemasaran melalui media sosial yang dianggap sebagai cara efektif untuk meningkatkan eksistensi. Strategi pemanfaatan dan pembuatan konten yang tepat akan menambah eksistensi dan juga pemasukan para seniman lokal ini nantinya.

Media sosial sebagai media baru yang digunakan oleh instansi bahkan UMKM untuk tetap bisa produktif di tengah ketidakpastian ekonomi di masa pandemi. Bahkan strategi ini dilakukan dalam dunia Pendidikan tak terkecuali. Pelaksanaan strategi pemasaran pendidikan sekolah melalui media sosial yang sangat populer di masyarakat pertama *facebook, instagram* dan *youtube* (Nurmalasari & Masitoh, 2020).

Atas dasar ini tim pengabdian mencoba menawarkan solusi terkait masalah ini, yaitu dengan memberikan pendampingan lanjutan mengenai manajemen strategi media sosial. Pada pelatihan sebelumnya, mitra merasa membutuhkan pendampingan secara berkelanjutan sebab kurangnya pemahaman mereka tentang strategi membuat konten seni yang diminati oleh pasar. Ketiga sanggar seni tersebut mengakui kurangnya kepedulian terhadap pemanfaatan media untuk menunjang kerja seni di kalangan seniman lokal di wilayah Condet ini. Selain itu mereka juga merasa kesulitan untuk melakukan pelatihan pemanfaatan media karena tidak adanya sumber daya yang mumpuni.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu:

1. Sosialisasi

Metode sosialisasi dibutuhkan untuk memberikan edukasi kepada para seniman secara teoritik.

Edukasi ini dilakukan melalui google meet. Sebab, pendampingan dilakukan di masa pandemic

Covid-19. Sosialisasi disampaikan dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial. Meliputi, pembuatan konten, tahapan monetisasi, cara meningkatkan subscriber, dan membuat konten secara konsisten.

2. *Focus group discussion* (FGD)

Focus group discussion (FGD) dilakukan untuk brainstorming dengan seluruh seniman dan tim pendamping. Bertukar ide tentang bagaimana sebaiknya membuat konten yang memiliki nilai jual. Membuat konten seni seperti tarian dan pantun yang tetap diminati.

3. Praktik

Proses pendampingan ini mengutamakan praktik atau aksi nyata. Upaya ini untuk memaksimalkan pemahaman para seniman yang sudah diberikan sebelumnya pada sosialisasi dan FGD. Praktik ini dilakukan dengan mengonseptkan konten, merekam, mengedit, dan mempublish konten tersebut melalui media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penampungan ini diawali dengan memberikan materi mengenai media sosial. Mulai dari fitur yang ada, pemanfaatan, apa saja yang didapat jika menggunakan media sosial. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa sanggar seni di wilayah Condet, seperti Rumah Kreatif Condet, Sanggar silat, dan grup musik tradisional. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara online melalui google meet, karena kendala pembatasan pertemuan, jarak yang cukup jauh. Adapun pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan pendampingan melalui gmeet dengan para seniman lokal Condet

Setelah penjabaran dan edukasi secara teoritik melalui media daring, pendampingan ini dilanjutkan di hari ke dua dengan melakukan FGD. FGD ini bertujuan untuk bertukar pikiran, ide, dan pendapat tentang bagaimana berkarya melalui media sosial. Dari FGD ini didapatkan konsep-konsep konten yang akan mereka produksi. Kegiatan FGD ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. FGD para seniman dengan tim pendamping

Setelah melakukan FGD, maka para seniman didampingi dalam membuat konten dan membagikannya dalam media sosial. Baik itu Instagram atau Youtube. Tahapan ini menjadi bagian penting, sebab banyak aspek yang dilibatkan. Kemampuan videografi, editing, hingga mengunggah konten tersebut. Tidak hanya itu, pendampingan ini juga memberikan pengarahan tentang bagaimana memilih *thumbnail* yang menarik untuk di Youtube. Kegiatan membuat konten dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Kelompok seniman musik berlatih untuk membuat konten

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini pada dasarnya merupakan kegiatan literasi digital yang merambah dunia seni. Bahwa seniman lokal di wilayah Condet juga memerlukan literasi tentang digital, yakni apa itu media sosial, fiturnya, pemanfaatannya, hingga cara memonetisasinya. Melalui pendampingan ini, para seniman lokal tersebut mulai membuat konten yang dikemas secara lebih kreatif dan menarik. Juga belajar bagaimana mengelola media sosial mereka sebagai media yang mampu menjaga eksistensi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. 2008. **Teori Vygotsky Tentang Pentingnya Strategi Belajar.**
- Arends, R. 2008. *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar. Edisi Ketujuh. Jilid Satu.* (diterjemahkan oleh Soedjpto, Helly, P. dan Soedjpto, Sri, M.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khabibah, Siti, 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan soal terbuka untuk meningkatkan kreatifitas siswa sekolah Dasar.* Disertasi, Tidak di Publikasikan. Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya
- Nurmalasari, N., & Masitoh, I. (2020). Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial. *Journal Of Management Review*, 4(3), 543-548
- Peraturan Menteri Pendidikan No 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah.
- Rosana, Dadan. 2012. *Menggagas Pendidikan IPA yang Baik Terkait Esensial 21st Century*

- Skills*. Makalah ini Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan IPA ke IV, di Surabaya, tanggal 15 Desember 2012.
- Samani, Muchlas. 2014. Tiga Problem Mendasar Pendidikan di Indonesia. Makalah ini disampaikan pada *Munas ISPI di Surabaya 6-7 Desember 2014*
- Subekti, Hasan, Isnawati, Nur, Mohamad 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SD untuk Memberi Kemudahan Guru Mengajar dan Siswa Belajar IPA dan Keterampilan Berfikir*. LPPM Unesa

5. Publikasi Madia Daring (terbit)

Link dapat diakses melalui: <https://www.rkconline.com/2022/02/dosen-fisip-uhamka-berikan-pelatihan.html>

DOSEN FISIP UHAMKA BERRIKAN PELATIHAN MANAJEMEN MEDIA SOSIAL UNTUK SENIMAN LOKAL DI WILAYAH CONDET JAKARTA TIMUR AGAR TERUS BERKARYA DI MASA PANDEMI COVID19.

Seniman lokal di wilayah Condet Jakarta Timur turut berpartisipasi dalam Pelatihan Manajemen Media Sosial yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA bekerjasama dengan Sanggar Virtual Rumah Kreatif Condet (RKC) pada 29-30 Desember 2021.

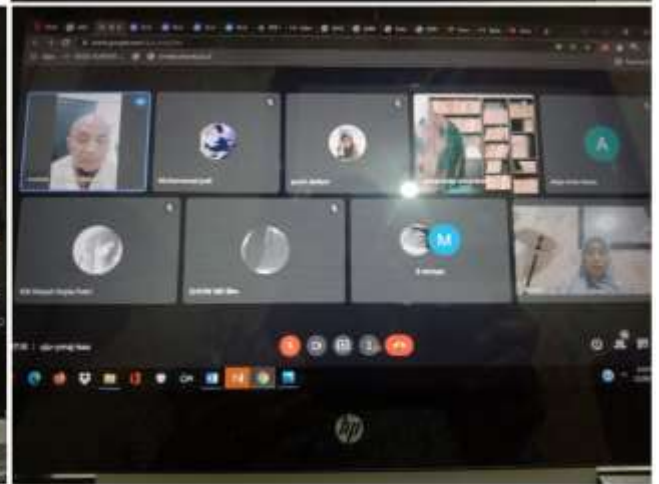
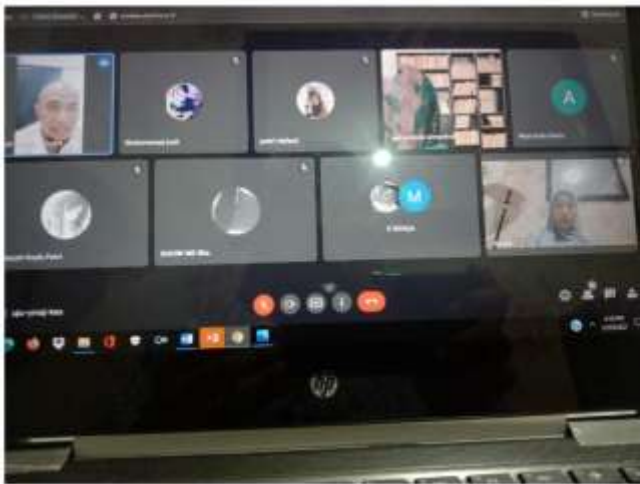
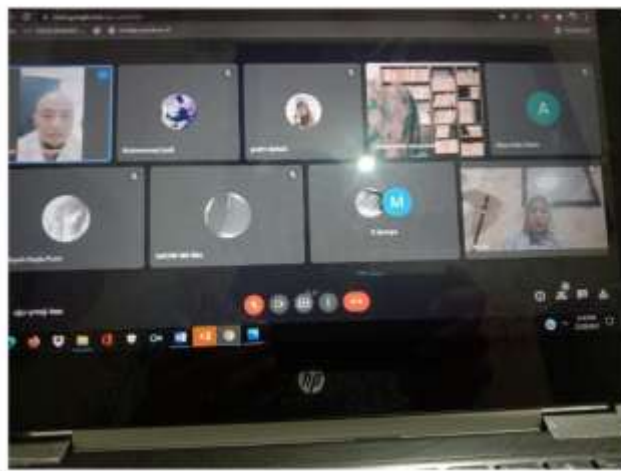
Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui *g-meet* dan luring untuk memaksimalkan output kegiatan ini. Kegiatan PKM ini diterangkan oleh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA sekaligus ketua TIM PKM ini, Dini Wahdiyati diselenggarakan untuk mendukung dan memfasilitasi para seniman lokal di wilayah Condet, Jakarta Timur agar keterampilan dan produktivitasnya meningkat selama pandemi Covid 19. Ditambahkan oleh Dini, kegiatan pelatihan manajemen media sosial ini dilaksanakan dalam tiga sesi meliputi pemberian materi, perencanaan konten serta proses pendampingan langsung dalam produksi. Menariknya kegiatan manajemen media sosial yang dilakukan Tim PKM ini juga turut menghadirkan praktisi konten creator yang telah berpengalaman mengasuh kanal youtube selama 10 tahun terakhir. Hal ini menjadi nilai lebih karena bisa secara langsung menginspirasi para peserta.

Acara pelatihan yang dipandu oleh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA yang juga anggota Tim PKM, Wininda Qusnul Khotimah, berjalan dengan lancar dan menarik. Wininda menyampaikan peserta antusias saat dikenalkan berbagai aplikasi instan siap download yang tersedia di ponsel. Peserta senang karena ternyata dapat membuat konten media sosial seperti yang selama ini hanya mereka lihat dan nikmati dalam beranda media sosial mereka masing-masing. Selain itu diungkapkan juga oleh Ikhsan Kamil selaku founder RKC para seniman lokal di wilayah Condet, Jakarta Timur ini memang kesulitan dalam memanfaatkan media baru sebagai respon perubahan era sekaligus pandemi yang masih berlangsung hingga kini. Dengan kegiatan ini ia berharap dapat mengembangkan potensi lokal tidak hanya di wilayah Condet namun juga di wilayah lain pungkasnya.

6. Publikasi Leaflet



7. Foto kegiatan



Kegiatan pelatihan sesi 1 (sesi online melalui google meeting)



Kegiatan pelatihan sesi 2, peserta sedang menyimak materi



Kegiatan Pelatihan sesi 3, saat para peserta praktik pembuatan konten

8. Daftar peserta dan TIM PKM

ABSENSI PKM MANAJEMEN MEDIA SOSIAL sesi 1 (Online via Gmeet)

rumah kreatif condet

17.13

Anda

17.21

Assalamualaikum teman2 mohon mengisi daftar hadir ini:

1. Dini Wahdiyati : Ketua TIM PKM

Anda

17.24

2.

silakan teman2..

winyninda winyninda

17.25

2. Wininda Qusnul

Anda

17.34

3.

lanjut silakan..

Steven Gerrard suryadi

17.40

3. Steven Gerrard Suryadi

Najwa Savira X AKL 2

17.40

4. Najwa Savira

Siti Aisyah Kayla Putri

17.41

5. Kayla

Agista Hadi santia

17.41

6. Agista hadi santia

putri defani

17.41

6. Putri Namira

7. Putri Namira

Siti Aisyah Kayla Putri

17.42

8. Siti Aisyah kayla Putri

Alya Anis Haris

17.42

9. Alya Anis Haris

Vania Salsabila

17.44

10. Vania Salsabila

Kirim pesan kepada semua orang

DAFTAR HADIR PELATIHAN MANAJEMEN MEDIA SOSIAL HARI KEDUA 30/12/2021

| NO | NAMA | UTUSAN | NO HP | TTD |
|-----|--------------------------|---------------------|---------------|---|
| | TIM PKM | | | |
| 1. | Dini Wahdiyati | Ketua TIM PKM | 081295575168 |  |
| 2. | Wininda Qusnul Khotimah | Anggota TIM PKM | 081293674686 |  |
| | RKC | | | |
| 3. | Ikhsan Kamil | Founder RKC | 081285730775 |  |
| 4. | Chim | Adm. RKC | 081578009511 |  |
| 5. | Putri | TIM RKC/Fasilitator | |  |
| 6. | Sonia | TIM RKC/Fasilitator | |  |
| 7. | Metta | TIM RKC/Fasilitator | |  |
| 8. | Izza | TIM RKC/Fasilitator | |  |
| | PESERTA PELATIHAN | | | |
| 9. | Najwa | Peserta Sanggar | 081993342058 |  |
| 10. | Nadla | Peserta Sanggar | 08979314011 |  |
| 11. | Agista | Peserta Sanggar | 0857772167083 |  |
| 12. | Alya | Peserta Sanggar | 081387278590 |  |
| 13. | Kayla | Peserta Sanggar | 087723759146 |  |
| 14. | Gerald | Peserta Sanggar | 081932319102 |  |
| 15. | Bayu | Peserta Sanggar | 0895639539700 |  |
| 16. | Alpo | Peserta Sanggar | 085775668701 |  |
| 17. | Jodi | Peserta Sanggar | 088294024729 |  |
| 18. | Faozan | Peserta Sanggar | 085156042185 |  |

9. Surat Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ikhsan Kamil
Alamat : Jalan Munggang, Gang Rawa Elok No.9, RT 003/RW 001, Condet, Kelurahan Balekambang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.
Pekerjaan : Wiraswasta
Lembaga : Rumah Kreatif Condet (RKC)/Sanggar Virtual RKC
Jabatan : Pendiri
Alamat lembaga : Idem
Telepon : 081285730775

Menyatakan bersedia menjadi MITRA dalam Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Literasi Teknologi Media Digital bagi Seniman Lokal di Wilayah Jakarta Timur sebagai Upaya Meningkatkan Produktivitas Berkarya di Masa Pandemi Covid 19 oleh Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 19 April 2021

Hormat saya,

Ikhsan Kamil



